



“Belajar Dipimpin Roh Kudus Dalam Komunitas”

2020 • Mei

WARTA JEMAAT

GKI Manyar Surabaya

Building Christ-like People

“ Belajar Dipimpin Roh Kudus Dalam Komunitas ”

2020 · MEI

Roh Kudus tidak hanya muncul pada saat hari Pentakosta, namun juga terlibat erat dalam karya keselamatan. Roh Kudus memiliki pemikiran, pengetahuan, kehendak, merasakan kesedihan, memberikan bermacam-macam karunia, dan terlibat dalam kehidupan kita.

Dalam bulan ini, kita diajak untuk belajar mengenal Roh Kudus dan belajar hidup dalam kuasa-Nya. Kembali belajar merasa cukup, belajar percaya, belajar taat, belajar bersaksi, belajar memuliakan Tuhan dan belajar mengucapkan syukur, baik secara mandiri maupun bersama komunitas.



Welcome to Our Home

Jika anda baru pertama kali beribadah di GKI Manyar dan belum memiliki tempat ibadah yang tetap, maka kami siap menjadi sahabat anda untuk bersekutu dan bertumbuh bersama dalam iman kepada Yesus Kristus.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Kantor Gereja | (031) 594 0669



Redaksi Warta Jemaat

Layouter dan Cover Designer:
Jevon Jeremy & Eliza Naftali

Kritik & Saran: koinkom@gkimanyar.org

SEKRETARIAT

Manyar Tirtosari VII/2 Surabaya

Telp. 594 0669 | 592 0917
594 0467 | 592 9179

Fax. 592 0917

Email. info@gkimanyar.org

Rek. BCA KCP Kertajaya Indah

A/C : 464 - 3125300

Pengembangan GKI Manyar

A/C : 464 - 3125555

(a.n. GKI Manyar)

PASTORI

Pdt. Lindawati Mismanto

Manyar Tirtosari VIII/30, Surabaya

Telp. 594 1021

Pdt. Aditya Christo Saputro

Manyar Tirtosari VII/10, Surabaya

Telp. 594 0670

Renungan

Kisah Para Rasul 2:42-47

Mazmur 23;

1 Petrus 2:19-25;

Yonahes 10:1-10

Belajar merasa Cukup.

Minggu Paskah Keempat • 3 Mei 2020



Tema kita hari ini berbicara tentang merasa cukup. Namun bacaan Injil dari Yohanes 10:10 justru berbicara tentang kelimpahan. Ada kesan bahwa keduanya nampak bertentangan satu sama lain. Pertanyaannya, apa maksud kata “kelimpahan” di sana? Ayat 10 dalam versi Bahasa Inggris terjemahan NIV (*New International Version*) berbunyi, “*The thief comes only to steal and kill and destroy; I have come that they may have life, and have it to the full.*” Perhatikan istilah “*have it to the full*”. Alih-alih dimengerti sebagai “kelimpahan”, ayat 10 sebenarnya berbicara tentang hidup yang penuh/genap!

Apa itu hidup yang penuh? Hidup yang penuh tentunya menyangkut tiga aspek: Penuh secara fisik/material, penuh secara mental/psikis, dan penuh secara spiritual. Dalam Lukas 2:52, digambarkan bahwa hidup Yesus itu adalah gambaran yang baik dari kepenuhan hidup manusia. Ia “bertambah besar” (fisik), “bertambah hikmat” (mental), dan “dikasihi Allah dan manusia” (spiritual). Itulah sebabnya dalam Yohanes 10 Yesus menyebut diriNya dengan dua istilah. Pertama, Yesus menyebut dirinya sebagai gembala. Mengapa analogi gembala ini dipakai oleh Yesus?

Dalam Mazmur 23 digambarkan bahwa peran seorang gembala adalah menuntun domba-dombanya mencapai kepenuhan hidup seperti dikatakan dalam Yohanes 10:10 tadi. Mazmur 23:2 (TB LAI) “*la membaringkan aku di padang yang berumput hijau, la membimbing aku ke air yang tenang*” (bicara soal pemenuhan fisik). “*la menyegarkan jiwaku*” (bicara soal pemenuhan mental/psikis), “*la menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.*” (bicara soal tuntunan spiritual).

Jadi ternyata kata Yesus, hidup yang penuh itu tidak melulu soal kebutuhan fisik/materiil saja, tapi juga kebutuhan mental dan spiritual para domba. Itu sebabnya dalam salah satu perumpamaanNya di Lukas 15, Yesus juga pernah mengatakan bahwa sang gembala akan meninggalkan ke-99 dombanya dan mencari satu domba yang tersesat. Dengan perkataan lain, selain urusan perut, sang gembala juga mempunyai tugas untuk memberikan rasa aman, rasa berharga, rasa dibutuhkan dan rasa dicintai kepada domba-dombanya. Jika Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. **(ACS)**

Leksionari

4-10 Mei 2020

Sumber:
Revised Common
Lectionary

Senin	4 Mei 2020	Yeh. 34:17-23	; 1Pet. 5:1-5
Selasa	5 Mei 2020	Yeh. 34:23-31	; Ibr. 13:20-21
Rabu	6 Mei 2020	Yer. 23:1-8	; Mat. 20:17-28
Kamis	7 Mei 2020	Kej. 12:1-3	; Kis. 6:8-15
Jumat	8 Mei 2020	Kel. 3:1-12	; Kis. 7:1-16
Sabtu	9 Mei 2020	Yer. 26:20-24	; Yoh. 8:48-59
Minggu	10 Mei 2020	Kis. 7:55-60	; Mzm. 31:2-6, 16-17; 1Pet. 2:2-10 ; Yoh. 14:1-14

Pelayan Minggu Ini

Minggu Paskah Keempat
3 MEI 2020

“BELAJAR MERASA CUKUP”

	Kebaktian Daring
Pelayan Mimbar	Pdt. Aditya Christo Saputro
Penatua	Pnt. David
Pemusik	Ibu Tessa
Pemandu Pujian	Bpk. Mario
Persembahan Pujian	TME Jubilate Deo

Pelayan Minggu Depan

Minggu Paskah Kelima
10 MEI 2020

“BELAJAR PERCAYA”

	Kebaktian Daring
Pelayan Mimbar	Pnt. Cathalia Kurnia Gunawan
Penatua	Pnt. Endry H.
Pemusik	Sdri. April
Pemandu Pujian	Sdri. Eunike

BirthDay Corner



3 Mei 2020

Stephen Djiwandana
Martin Paulus Daepanie
Jimmy Sutanto
Benyemin Takale
Lucyana Poernomo Dewi

4 Mei 2020

Sugeng Widjaja
Woro Winandi
Anastasia Hilda W.
Yohnny Wiyono
Kusumorestu M.

5 Mei 2020

Ngo Maria Christina
Elna Yanwar
Marietje Renny M.
Yosiana Susanto
Jessica Dwilya Intan

6 Mei 2020

Ivazo Samitha
William Tejasukmana
Daniel Christian Tarigan
Mira Kusyanto
Agatha Eka Puji W.
Mahdika Ambarwaty K.
Ivana Vivi Chandra

7 Mei 2020

Gysber Jan Tamaela
Karlina Indri Arwijaya
Margaretha Puji
Edwin David Sayogo
Yanto Chaura
Mexi Maiano Ubjaan
Relik Setiarseh
Indrawati

8 Mei 2020

Taryoko M.
Lukyanto Tamajaya
Aditya Heru Prathama
Winnie Kurniawati
Merliana Sutejo
Immelda Solapung

9 Mei 2020

Untung Basuki
Monika Herlina Sagisolo
Michael Rudy Inuhan
Yuni Kisworo
Bonny Winarta
Hansen Reinaldo S.

Pernikahan

Jika tidak ada keberatan yang sah dari anggota sidi, maka akan dilayankan peneguhan dan pemberkatan nikah antara:



Sabtu

9 Mei '20



Pk. 12.00



GKI Manyar

Surabaya



**Pdt. Aditya
Christo Saputro**



Sdr. Adinovela Suprianto

(GKI Manyar)

Putra (Alm) Bpk Eddy Suprijanto & (Almh) Ibu Limawati
Surabaya

dengan

Sdri. Mellisa Lani Sugiharto

(GPIA Community Harvest Church)

Putri Bpk. Boen Hok Khin & Ibu Melanjawati Hargijono
Malang

Kebaktian akan diselenggarakan dengan memperhatikan protokol kesehatan, dengan jumlah kehadiran maksimal 10 (sepuluh) orang termasuk pendeta, penatua, mempelai dan orangtua.

Silih Asih: Penyediaan Bahan Pokok Gratis

Info
Kemajelisian

GKI Manyar menyadari bahwa pandemi covid-19 berdampak signifikan bagi kita, masyarakat Indonesia, khususnya di kota Surabaya. Seperti dasar sebuah gunung es, banyak orang yang tidak nampak di permukaan, ternyata mengalami dampak signifikan dari keadaan ini.

"Silih Asih" (*Baca: Saling mengasihi*)

adalah program yang digagas oleh GKI Manyar, untuk memberikan bantuan bahan pokok secara gratis bagi anggota jemaat/simpatisan, dan masyarakat sekitar.

Gelombang pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Mei 2020.

Jemaat dan simpatisan yang butuh untuk mendaftarkan diri ke gelombang kedua dapat terus terhubung melalui instagram GKI Manyar.

Mari kita saling mengasihi satu sama lain.

Seperti perintah baru yang Tuhan Yesus sampaikan. Silih Asih, Tuhan Yesus memberkati!

Cara mendaftar dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

PENDAFTARAN

Partisipasi Jemaat:

Jemaat dan simpatisan dapat berpartisipasi **menyumbang bahan pokok** dapat menghubungi panitia:

Immanuel Angi 08121896873
Sienny Tanjung 0818595951

Penerima bantuan:

Anggota jemaat dan simpatisan yang terdampak oleh situasi Pandemi Covid-19 dan sedang dalam kondisi membutuhkan santunan bahan pokok dapat mendaftarkan diri pada gelombang kedua melalui:

"Silih Asih" 0821 3258 7567



Sumbangan juga dapat diberikan melalui Rekening GKI Manyar Kemanusiaan dengan keterangan "untuk Silih Asih".

(transaksi dapat menggunakan layanan M-banking BCA, GoPay, Ovo, Dana, Link Aja atau Sakuku)

Mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan *physical distancing* selama masa darurat pandemi Covid-19, maka kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gerejawi lainnya selama bulan **Mei 2020** tidak dilakukan di ruang ibadah gereja.

Seluruh Kebaktian Minggu akan dilayankan secara daring/*online* sampai **31 Mei 2020**. Anggota jemaat dan simpatisan diharapkan dapat melakukan ibadah bersama keluarga.

Perjamuan Kudus akan kita rayakan bersama sebagai ungkapan syukur saat kita semua dapat beribadah bersama di gereja, usai masa darurat pandemi Covid-19 ini berlalu.

Mari kita tetap berdoa bagi negeri kita dan setiap insan di bumi ini.

Doa Syafaat

- 1. Doa Syafaat bagi yang sakit:**
Ibu Lim Sioesanti (Lim Sioe Hua), Ibu Ie Sioe Ing, Bpk. Paul Iwan Arwin, Anak Cassey Seraphim (putri dari Bpk. Januari Dwi Putra), Bpk. Soesilo (ayah Ibu Yulia), Bpk. Hendra, Bpk. Lukas, Bpk. Yosia, Ibu Mariana Artos.
- 2. Doa bagi yang dalam masa pemulihan:**
Ibu Nilasari Satyadharma, Bpk. Harry, Bpk. Sony Citro, Bpk. Hendryanto, Bpk. Paul Gesman Singarimbun, Ibu Lauw Kiem Day, Oma Brenti Nio, Ibu Sundari, Bpk. Sukadi, Ibu Febe Oentoro, Bpk. Junus Slamet, Bpk. Bernard Njotorahardjo.
- 3. Anggota jemaat yang dalam pengumpulan dan kesulitan.**
- 4. Anggota jemaat yang berulang tahun.**
- 5. Pendeta, Penatua, Pembina dan Pengurus Badan Pelayanan.**
- 6. Pembangunan Rumah Sakit GKI.**
- 7. Pengembangan sekolah-sekolah Kristen di bawah naungan jemaat-jemaat di lingkup GKI SW Jatim.**
- 8. Anak muda dan pelajar yang sedang menempuh studi.**
- 9. Para misionaris dan penginjil di berbagai pelosok yang dengan setia melayani.**
- 10. Keutuhan NKRI dan upaya pencegahan dan penanggulangan gerakan radikal.**
- 11. Pemerintah, keamanan, sosial, ekonomi dan politik di Indonesia.**
- 12. Bencana alam di berbagai daerah.**
- 13. Penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia dan negara-negara terdampak.**

Pelayanan Konsultasi dan Konseling

Pdt. Lindawati Mismanto

Selasa & Jumat

11.00-14.00 dan 17.00-19.00 WIB
(031) 5941021 | 0878 5399 2213

Pnt. Cathalia Kurnia Gunawan

Senin & Rabu

10.00-12.00 dan 09.00-12.00
(031) 5940669 | 0896 5131 8774

Pdt. Aditya Christo Saputro

Kamis & Sabtu 09.00 - 12.00 WIB

085642646996 (Whatsapp)
089639298723 (Telepon)

Bapak/Ibu/Saudara anggota jemaat dan simpatisan GKI Manyar yang terkasih,

Majelis Jemaat GKI Manyar menyerukan untuk kita semua melakukan gerakan doa syafaat. Kita menyadari bahwa pada saat ini ada begitu banyak hal yang terjadi di luar kuasa manusia untuk mengatasinya. Begitu banyak ketakutan, keputusan, dan ketidakberdayaan terjadi di antara kita. Sebagai umat percaya, kita sama-sama dipanggil untuk berdoa dan bersyafaat bagi umat manusia di mana pun mereka berada, apa pun agama, warna kulit, suku, atau kebangsaan mereka.

Doa syafaat ("sofetim," bahasa Ibrani) adalah doa umat bagi pergumulan dunia. Melalui perantara para pendoa syafaat, umat diajak untuk memohon pengasih Allah akan dunia yang tercemar, agar dunia yang dikasihi Allah ini dipulihkan kembali, keadilan Allah ditegakkan, serta kasih-Nya dinyatakan di tengah-tengah dunia.

Hakim-hakim dalam Perjanjian Lama dipilih oleh Allah sebagai para perantara untuk mengantarai hubungan yang retak antara umat Israel dengan Allah, karena penyembahan berhala. Mereka adalah para juru-syafaat yang memohon, agar Allah mendamaikan manusia dengan diri-Nya dan membebaskan umat Allah dari penindasan bangsa-bangsa lain. Sebagaimana hakim-hakim dalam Perjanjian Lama, demikian pulalah kita pada saat ini. Sebagai bagian dari umat Allah yang berziarah di tengah dunia, kita juga dipanggil untuk menjadi para perantara.

Doa syafaat ini akan kita lakukan secara bergiliran, sehingga setiap hari akan ada orang-orang yang berdoa. Kita bergiliran bersyafaat menurut bulan kelahiran masing-masing, sesuai dengan jadwal yang terlampir. Ada pokok-pokok doa yang kita naikkan bersama, dan juga akan ada pokok-pokok doa tambahan yang dapat disusulkan sewaktu-waktu, ketika ada situasi atau kebutuhan untuk didoakan.

Hari	Pagi-Siang	Sore-Malam
Senin	Januari	Februari
Selasa	Maret	April
Rabu	Mei	Juni
Kamis	Juli	Agustus
Jumat	September	Oktober
Sabtu	November	Desember
Minggu	Seluruh Jemaat	

Jadwal rantai doa syafaat menurut bulan kelahiran*

*) Selain mengikuti jadwal di atas, Anda tentu juga diperkenankan menaikkan doa syafaat setiap hari, menurut waktu yang Anda tentukan secara mandiri.

**POKOK-POKOK
DOA SYAFAAT**



POKOK-POKOK DOA

1. Untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah di Indonesia, bahkan seluruh pemimpin dunia, agar diberikan hikmat untuk mengambil tindakan yang tepat dan cepat mengatasi pandemi Covid-19, sehingga tidak semakin meluas.
2. Untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah di Indonesia, bahkan seluruh pemimpin dunia, agar diberikan hikmat dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk melindungi pelaku usaha kecil dan menengah, serta kelompok masyarakat ekonomi lemah dari dampak pandemi Covid-19.
3. Untuk seluruh masyarakat agar bersatu padu dalam mengikuti himbuan pemerintah dan tidak mudah terprovokasi oleh pemberitaan-pemberitaan miring yang dapat memicu kekacauan.
4. Untuk para ilmuwan dan peneliti di seluruh dunia agar diberikan hikmat untuk segera dapat menemukan formula vaksin Covid-19.
5. Untuk ketersediaan sabun, handsanitizer, disinfektan, masker dan alat pelindung diri (APD) bagi para tenaga medis. Juga ketersediaan bahan pangan dan kebutuhan sehari-hari bagi seluruh masyarakat.
6. Untuk tenaga medis dan setiap orang/relawan (volunteer) yang terlibat langsung dalam penanganan pandemi Covid-19, agar mereka diberikan kekuatan dan kesehatan ekstra.

Secara khusus berdoa bagi Tim Gugus Tugas Covid-19 yang dibentuk oleh BPMSW GKI SW Jawa Timur dan seluruh relawannya, serta Tim Gerakan Kemanusiaan Indonesia (GKI) yang bekerja dalam relasi lintas iman dan lembaga untuk pencegahan pandemi Covid-19.
7. Untuk para pasien yang dinyatakan positif Covid-19 agar dapat mengalami kepulihan. Juga untuk anggota keluarga mereka yang harus berjauhan untuk sementara waktu, agar tetap diberikan kekuatan dan pengharapan.
8. Untuk setiap keluarga yang anggota keluarganya meninggal karena Covid-19, agar diberikan kekuatan dan penghiburan.
9. Untuk para pelajar dan mahasiswa yang harus belajar di rumah, agar tetap memiliki semangat dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas belajar secara mandiri.
10. Untuk para pekerja/karyawan yang harus bekerja dari rumah, agar tetap memiliki semangat dan daya juang yang tinggi.
11. Untuk perusahaan-perusahaan yang bisnisnya melambat sebagai dampak dari Covid-19, agar dapat bertahan dan tidak memberlakukan pemberhentian pada karyawannya.
12. Para tokoh agama agar diberikan hikmat untuk tetap dapat menjangkau dan menjadi sahabat bagi umat dalam situasi yang sulit.

Rekening Persembahan

Mengamati dan menyadari perkembangan pesat teknologi keuangan saat ini, Majelis Jemaat GKI Manyar memutuskan untuk memberikan **metode alternatif** bagi jemaat yang hendak memberikan persembahan secara **non-tunai**. Persembahan non-tunai tersebut dapat dilakukan dengan:



1. Transfer ke rekening bank GKI Manyar

GKI Manyar

A/C : 4643125300

BCA Kertajaya Indah

Pengembangan GKI Manyar

A/C : 4643125555

BCA Kertajaya Indah

Bukti transfer dikirimkan melalui faksimili ke 031-5920917 atau melalui email ke keuangan@gkimanyar.org



2. Menggunakan kartu debit pada mesin Electronic Data Capture (EDC).

Mesin EDC tersedia di kantor gereja pada jam operasional Kantor Gereja.



3. Pemindaian (scan) QR-Code GKI Manyar

QR Code ditempelkan di depan Kantor Gereja.

Transaksi menggunakan layanan:

M-banking BCA, Go-Pay, OVO, Dana, Link Aja, atau Sakuku.



Berkas amplop persembahan/perpuluhan/syukur akan tetap tersimpan selama tiga bulan dan tetap tercatat dengan rapi dalam perbukuan Bendahara Majelis Jemaat.

Untuk mempermudah pengecekan, mohon menuliskan jumlah persembahan yang diberikan pada amplop.



F A I T H

O V E R

F E A R

Tema Kebaktian GKI Manyar

2020 · MEI

Kebaktian Daring (*Online*)

- 3 Mei *Belajar Merasa Cukup*
- 10 Mei *Belajar Percaya*
- 17 Mei *Belajar Taat*
- 24 Mei *Belajar Memuliakan Tuhan*
- 31 Mei *Aliran Air Hidup*



Video Kebaktian Daring dapat diakses
pada hari Minggu mulai pukul 07.00 di
www.gkimanyar.org/online

atau melalui
Channel Youtube GKI Manyar
www.youtube.com/gkimanyarorg

Warta Jemaat Digital dapat diunduh di
www.gkimanyar.org/ewarta



We are **Building Christ-like People**

VISI

Menjadi Keluarga Allah yang bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus dan turut serta menghadirkan Kerajaan Allah di dunia.

MISI

Memuridkan setiap jemaat agar secara pribadi dan sebagai komunitas, menjadi serupa dengan Kristus sehingga mewarnai masyarakat di mana ia berada sebagai respon pada panggilan Tuhan dalam hidupnya.

• • • •

